

ABSTRAK

Pembagian Korea adalah sesuatu yang tidak dapat diterima. Para pemimpin Korea Utara dan Korea Selatan melihat pendirian rezim terpisah sebagai tragedi dan menginginkan unifikasi segera. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis kebijakan unifikasi Korea Selatan terutama pada pemerintahan Lee Myung-bak dan Moon Jae-In. Analisis difokuskan pada perbedaan kebijakan Unifikasi dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori *Decision Making* dan konsep Unifikasi, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kebijakan unifikasi Lee Myung-bak dan Moon Jae-in dipengaruhi oleh situasi Internal, Eksternal, dan Situasi Sosial. Pada situasi internal dan sosial opini negatif, krisis finansial 2008, dan Partai Konservatif memegang peran penting dalam keputusan Lee. Pada situasi eksternal dipengaruhi oleh provokasi Korea Utara dan arah kebijakan luar negeri Obama. Sedangkan pada masa pemerintahan Moon, situasi internal dikendalikan oleh opini publik yang kecewa pada kebijakan unifikasi, adanya penutupan KIC, dan peran partai Progresif. Kemudian pada situasi eksternal, arah kebijakan Trump memegang kendali pada setiap tindakan Moon. Hasil temuan selanjutnya memperlihatkan perbedaan dimensi unifikasi kedua pemerintahan, yaitu pada pemerintahan Lee, unifikasi mencapai tahap *Unification Process A*, sedangkan pada pemerintahan Moon, unifikasi mencapai tahap *Unification Process B*.

Kata Kunci: Unifikasi, Korea, Lee Myung-bak, Moon Jae-in

ABSTRACT

The division of Korea is unacceptable. The leaders of North and South Korea view the establishment of separate regimes as a tragedy and desire immediate unification. Therefore, this study will analyze South Korea's unification policy, particularly during the administrations of Lee Myung-bak and Moon Jae-in. The analysis will focus on the differences in unification policy and the factors behind these differences. This study employs Decision Making theory and the concept of unification, using qualitative research methods. The results revealed that the differences in unification policies between Lee Myung-bak and Moon Jae-in were influenced by internal, external, and social situations. In internal and social situations, negative public opinion, the 2008 financial crisis, and the Conservative Party played a significant role in Lee's decisions. In external situation, North Korea's provocations and Obama's foreign policy direction influenced the decisions. During Moon's administration, the internal situation was controlled by public dissatisfaction with unification policies, the closure of the KIC, and the role of the Progressive Party. In external situations, Trump's policy direction controlled every action taken by Moon. Further findings revealed differences in the unification dimensions of the two administrations: under Lee's administration, unification reached Unification Process A, while under Moon's administration, unification reached Unification Process B.

Keywords: Unification, Korea, Lee Myung-bak, Moon Jae-in